



Promosi Destinasi Wisata Puncak Bukit Tompak dan Bucu (Kegiatan Program PKW di Desa Srimulyo Piyungan Kabupaten Bantul)

Danang wahyudi ¹, Fikri Budi Sulia², Erni Umami Hasanah ³

^{1,2} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra -Yogyakarta

³ Prodi Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra -Yogyakarta

E-mail: danangwahyudi@janabadra.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat skema Program Kemitraan Kewilayahan (PKW) yang dilaksanakan oleh Tim Universitas Janabadra bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA dengan mitra Pemerintah Desa Srimulyo dan Pemerintah Kabupaten Bantul, salah satu tujuannya adalah ikut mempromosikan Puncak Bukit Tompak dan Bucu. Dari identifikasi permasalahan yang berkaitan dengan promosi wisata Bukit Tompak dan Bukit Bucu, adalah kunjungan wisatawan ke destinasi puncak bukit Tompak dan Bucu sudah ada, namun masih belum seperti yang diharapkan. Kondisi tersebut disebabkan karena penggunaan media promosi belum optimal baik yang bersifat offline maupun online. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dilakukan kegiatan pemasangan *billboard*, pembuatan penunjuk arah yang dipasang di jalan utama menuju destinasi wisata Bukit Tompat dan Bukit Bucu, dan pembuatan *website* tentang destinasi obyek wisata desa Srimulyo. Hasil dari kegiatan PKW di desa Srimulyo adalah makin dikenalnya obyek wisata di Desa Srimulyo melalui media sosial, serta makin meningkatnya perekonomian warga Ngelosari dan Kaligatuk.

Kata Kunci: PKW, Pokdarwis, Desa Wisata Srimulyo

ABSTRACT

Community service activities under the Regional Partnership Program (PKW) scheme carried out by the Janabadra University Team in collaboration with the AMPTA Tourism College with partners from the Srimulyo Village Government and the Bantul Regency Government, one of the objectives is to participate in promoting the Puncak Bukit Tompak and Bucu. From the identification of problems related to the promotion of Bukit Tompak and Bukit Bucu tourism, tourist visits to the top destinations of the Tompak and Bucu hills already exist, but still not as expected. This condition is caused by the use of promotional media that is not optimal, both offline and online. To solve this problem, billboards were installed, signposts were installed on the main road to the tourist destinations of Bukit Topat and Bukit Bucu, and made a website about tourist destinations in Srimulyo village. The results of PKW activities in Srimulyo village are the increasing recognition of tourism objects in Srimulyo Village through social media, as well as the increasing economy of the residents of Ngelosari and Kaligatuk

Keywords: PKW, Pokdarwis, Srimulyo Tourism Village

1. PENDAHULUAN

Wilayah Kabupaten Bantul secara geografis terletak antara $110^{\circ}12'34''$ - $110^{\circ}31'08''$ Bujur Timur dan $07^{\circ}44'04''$ - $08^{\circ}00'27''$ Lintang Selatan. Apabila dilihat dari bentang alamnya, wilayah kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian timur dan barat, serta kawasan pantai di sebelah selatan. Wilayah Kabupaten Bantul juga terletak pada lintasan patahan/sesar Opak yang masih aktif. Oleh karena itu, wilayah Kabupaten Bantul merupakan kawasan rawan bencana gempa bumi tektonik yang potensial tsunami. Namun demikian di sisi lain, kabupaten Bantul juga merupakan salah satu bagian dari Pusat Kawasan Strategis Nasional (PKSN). Lokasi pengabdian PKW adalah desa Srimulyo kecamatan Piyungan kabupaten Bantul D.I Yogyakarta. Adapun lokasi pengabdian PKW di desa Srimulyo berada di 2 pedukuhan yaitu Kaligatuk dan Ngelosari yang masing-masing mempunyai lokasi wisata yang potensial untuk dikembangkan yaitu puncak bukit Bucu di dusun Kaligatuk dan puncak bukit Tompak di dusun Ngelosari

1.1. Rumusan Masalah

Identifikasi permasalahan yang dalam hal ini yang berkaitan dengan promosi wisata di lokasi PKW desa Srimulyo adalah bahwa berdasarkan survey lapangan tim dan interview dengan pengurus desa wisata dan karang taruna desa Srimulyo menyatakan bahwa kunjungan wisatawan ke destinasi puncak bukit Tompak dan Bucu sudah

ada, namun masih belum seperti yang diharapkan. Kondisi tersebut disebabkan karena penggunaan media promosi belum optimal baik yang bersifat *offline* maupun *online*. Media promosi yang belum berfungsi optimal antara lain; (1) Baliho besar (*billboard*) penunjuk arah yang dipasang di jalan utama menuju destinasi wisata belum ada; (2) *Website* yang khusus mengelola desa wisata belum tersedia; (3) Profil desa wisata belum tersedia; (4) plangisasi di lokasi desa wisata masih minim dan hanya dibuat ala kadarnya (sederhana). Berdasar identifikasi permasalahan di atas, rumusan masalah dalam artikel ini adalah:

Apakah kegiatan promosi untuk Puncak Bukit Tompak dan Bukit Bucu sudah dilakukan dengan baik?

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program PKW di desa Srimulyo, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan promosi wisata untuk obek destinasi Bukit Tompak dan Puncak Bucu adalah dengan melakukan a) Koordinasi dan b) Realisasi Program.

a. Tahap koordinasi

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan:

- 1) Tim internal, tim internal ini terdiri dari 4 tenaga ahli yang terdiri dari 3 tenaga ahli dari internal Universitas Janabadra Universitas Janabadra dan 1 tenaga ahli dari perguruan tinggi mitra yaitu dari Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.

- 2) Tim Pemuda Desa Srimulyo untuk bidang destinasi obyek wisata Desa Srimulyo. Tim Pemuda ini terdiri dari para pemuda penggiat wisata Desa Srimulyo
 - 3) Pemerintah Desa Srimulyo. Pemerintah Desa Srimulyo terdiri dari Bapak Lurah Desa Srimulyo dan para aparatur di Pemerintahan Desa Srimulyo
 - 4) Pemerintah Kabupaten Bantul, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Bantul diwakili oleh BAPPEDA dan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.
- b. Tahap realisasi program
- Pada tahap realisasi program kegiatan untuk lebih mempromosikan Bukit Tompak dan Puncak Bucu dilakukan berbagai kegiatan yang mendukung upaya lebih mempromosikan Bukit Tompak dan Puncak Bucu. Berbagai kegiatan tersebut antara lain:
- 1) Pembuatan spot swafoto (selfi) di *landscape* puncak Bukit Tompak dan Puncak Bucu
 - 2) Pembuatan *website* khusus destinasi wisata Bukit Tompak dan Bucu
 - 3) Pembuatan baliho (*Billboard*) penunjuk desa dan tujuan wisata di berbagai destinasi wisata desa Srimulyo
3. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
- a. Pembuatan *spot selfie* di *landscape* puncak Bukit Tompat dan Puncak Bucu

Spot foto kini menjadi suatu kebutuhan khusus bagi destinasi wisata. Pada era milenial ini para wisatawan tidak hanya ingin memenuhi kepuasan batin semata. Kebutuhan foto untuk mengisi halaman sosial media menjadi sasaran utama para wisatawan untuk berkunjung di destinasi wisata. Spot foto juga dapat menjadi media iklan yang jitu, para wisatawan yang berfoto dapat mengunggahnya di sosial media dan dapat dilihat oleh banyak orang. Hal ini tentunya sangat menguntungkan bagi destinasi wisata.

Di desa wisata Srimulyo Piyungan sendiri dibangun spot foto yang unik dan diharapkan dapat mengundang minat para wisatawan. Desain spot foto dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Pembuatan Desain Spot Foto Selfie

Pembuatan desain ini dilaksanakan oleh Tim Pokdarwis Desa Wisata Srimulyo. Hal ini dilakukan agar dalam proses pembuatan sarana spot selfie dapat menampung aspirasi masyarakat

desa Wisata, khususnya dari para penggiat desa wisata Srimulyo.

Setelah pembuatan desain selesai dan telah disetujui oleh Pokdarwis Desa Wisata Srimulyo, kemudian dilakukan pengerjaan spot selfie yang dilakukan oleh warga masyarakat desa wisata Srimulyo, khususnya warga dusun Ngelosari tempat bukit Tompak berada, dan warga dusun Kaligatuk, tempat bukit Bucu berada. Berikut berbagai gambar pelibatan warga masyarakat dalam pembuatan sarana tempat selfie foto di puncak bukit Tompak dan Bukit Bucu.



Gambar 2. Pembuatan Selfie Foto di Puncak Bukit Tompak



Gambar 3. Pembuatan Selfie Foto di Bukit Bucu

Kedua kegiatan tersebut telah selesai telah mendapat kunjungan dari tim Review Internal Univesitas Janabadra dan tim Review Eksternal dari Dikti. Berikut ini adalah foto saat kunjungan dari Tim Reviewer dari Dikti



Gambar 4. Reviewer Dikti (Bpk Dr. Edy Kurniadi, M. Pd) berfoto di Spot Swafoto (selfie) Bukit Tompak

- b. Pembuatan *website* dan video promosi khusus destinasi wisata Bukit Tompak dan Bucu

Pembuatan *website* dilakukan dengan tujuan agar kedua destinasi, yaitu Bukit Tompak dan Bukit Buci dapat makin dikenal oleh masyarakat. Laman dari berbagai destinasi Desa Wisata Srimulyo dapat dilihat di

www.pokdarwissrimulyo.com.

Selain membuat *website*, program PKW Universita Janabadra-STP AMPTA Yogyakarta juga membuat video tentang berbagai destinasi obyek wisata di desa Srimulyo yang diunggah di Youtube pada laman <https://www.youtube.com/watch?v=Y1DMzyPo6Dk&t=93s>

- c. Pembuatan baliho (*Billboard*) penunjuk desa dan tujuan wisata di berbagai destinasi wisata desa Srimulyo

Pembuatan billboard bertujuan untuk untuk menjadi

WISATA PANORAMA ALAM

BUKIT TOMPAK

NGELODARI, SHIMULYO, PITUNGAN, BAYTUL, YOGYAKARTA









PKW
PUSAT KEGIATAN WISATA



BKK
BADAN KEARSIFAN DAN KEBUDAYAAN



BPP
BADAN PENGEMBANGAN PARIWISATA



BPP
BADAN PENGEMBANGAN PARIWISATA



BPP
BADAN PENGEMBANGAN PARIWISATA

[illegible]

Pembuatan desain tersebut dilakukan oleh tim Pokdarwis Desa Srimulyo dengan berkoordinasi dengan Tim Pengabdian dari Universitas Janabadra dan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Setelah desain disetujui oleh Tim Pengabdian, maka kemudian setelah dibuat oleh Tim Pokdarwis Desa Srimulyo, langkah berikutnya adalah melakukan pemasangan di tempat yang dianggap strategis, yaitu dipasang di jalan raya Wonosari Yogya, tepatnya di jalan raya Piyungan. Dipilihnya tempat ini dikarenakan lokasi tersebut merupakan jalan raya yang setiap hari dilewati oleh masyarakat yang merupakan sasaran potensi wisatawan untuk dapat diarahkan menuju ke berbagai destinasi wisata di Desa Srimulyo. Berikut ini gambar yang menunjukkan proses pemasangan papan billboard



27

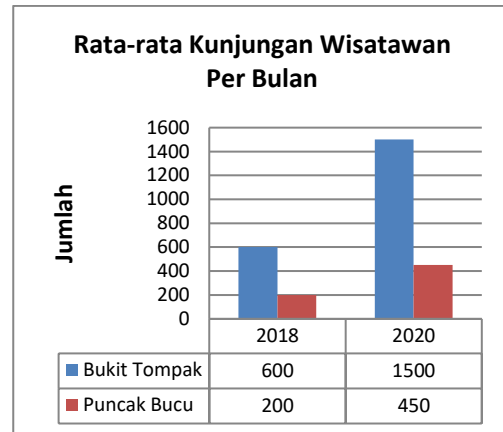


Gambar 8. Billboard yang Sudah Jadi Dipasang

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Program pengabdian masyarakat yang didanai dari Kemenristek Dikti salah satunya adalah skema Program Kemitraan Wilayah (PKW) secara substansial tentu akan membawa dampak. Dampak tersebut terutama bagi destinasi wisata mitra PKW yaitu Srimulyo dan masyarakat sekitarnya.

Adapun dampak sosial ekonomi adalah dengan semakin bagusnya sarana prasarana di destinasi wisata bukit Tompak dan bukit Bucu serta makin tersebarnya informasi tentang bukit Tompak dan Bukit Bucu di berbagai media sosial (*facebook, Instagram, Youtube*) maka akan semakin banyak wisatawan yang akan berkunjung ke lokasi. Hal ini dapat ditunjukkan pada grafik kunjungan wisatawan ke Bukit Tompak dan Bukit Bucu berikut ini.



Gambar 9. Grafik Kunjungan Wisatawan Ke Bukit Tompak dan Bukit Bucu

Pada gambar grafik di atas, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan wisatawan yang berkunjung ke bukit Tompak dan bukit Bucu, awalnya di tahun 2018, jumlah wisatawan yang berkunjung ke bukit Tompak rata-rata 600 wisatawan dan yang berkunjung ke bukit Bucu rata-rata perbulannya 200 wisatawan, di tahun 2020 menjadi rata-rata perbulan 1500 wisatawan untuk bukit Tompak dan 450 wisatawan rata-rata perbulan yang berkunjung ke bukit Bucu. Sejalan dengan kondisi tersebut ikut pula mendorong pertumbuhan usaha ekonomi seperti Usaha Kecil Mikro (UKM) di sekitar lokasi wisata Bukit Tompak dan Bukit Bucu.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Promosi untuk Puncak Bukit Bucu dan Bukit Tompak selama ini belum dilakukan secara maksimal.

- b. Dengan adanya Program pengabdian skema PKW dengan ketua tim Universitas Janabadra dan mitra perguruan tinggi yaitu STP Ampta Yogyakarta dengan Mitra di lapangan adalah desa wisata Srimulyo telah berhasil mempromosikan destinasi wisata Bukit Tompak dan Bukit Bucu.

Promosi yang dilakukan dengan cara:

- 1) Pembuatan Baliho/Billboard promosi desa wisata Srimulyo dan penunjuk arah menuju dua lokasi yaitu bukit Tompak dan bukit Bucu
- 2) Pembuatan web dan video tentang berbagai kegiatan desa wisata Srimulyo yang diunggah di media sosial antara lain facebook, Instagram dan Youtube

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Program Pengabdian Masyarakat dengan Skema PKW (Program Kemitraan Kewilayahan) di Desa Srimulyo Piyungan Bantul telah berhasil dilaksanakan. Keberhasilan ini tidak lepas dari dorongan dan kerjasama dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, TIM PKW Universitas Janabadra mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- a. Kemendikbud Ristek
- b. Pemerintah Desa Srimulyo
- c. Pokdarwis Desa Srimulyo
- d. Masyarakat Desa Srimulyo, lebih khusus warga dusun Ngelosari dan Kaligatuk
- e. Pemerintah Kabupaten Bantul
- f. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengabdian Kemenristek Dikti, (2018), *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Edisi XII. Jakarta. H.68-69
- , 2018. *Buku Panduan Pengusulan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Simlitabmas*. Jakarta. H. 40-54
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 Jilid Dua. Jakarta: Erlangga.
- Pemerintah Kabupaten Bantul. (2016). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bantul tahun 2016-2022*. Bantul.h. IV-3-V-7.
- Tjiptono, Fandy. (2015). *Strategi Pemasaran*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit Andi.